

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan infrastruktur utama yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena menjadi alat mobilitas. Hal tersebut tercermin dari semakin tingginya motorisasi penduduk dari tahun ke tahun. Sehubungan dengan peningkatan jumlah penduduk yang pesat, laju pertumbuhan kendaraan yang tidak seimbang dengan kuantitas ruas jalan yang ada menjadi kendala dalam pemenuhan sarana dan prasarana jalan.

Jalan raya adalah salah satu prasarana yang akan mempercepat pertumbuhan dan pengembangan suatu daerah serta akan membuka hubungan sosial, ekonomi dan budaya antar daerah. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka jalan darat sangat dibutuhkan oleh masyarakat di dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Pada umumnya, setiap jalan direncanakan memiliki umur rencana pelayanan tertentu sesuai kebutuhan dan kondisi lalu lintas yang ada, misalnya 10 sampai 20 tahun. Untuk dapat mencapai pelayanan pada kondisi yang baik selama kurun waktu rencana tersebut, diperlukan adanya upaya pemeliharaan jalan.

Untuk mewujudkan peningkatan jalan diperlukan dana yang tidak sedikit, sehingga pemerintah dituntut melakukan manajemen pemeliharaan menggunakan

metode yang paling efektif agar terwujud manajemen yang baik dan tetap ekonomis.

Pada dasarnya, tahap-tahap yang dilalui pada sebuah proyek adalah tahap pra-konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasional, dan tahap pemeliharaan. Untuk meningkatkan pelayanan, salah satu tahap yang harus ditingkatkan adalah tahap pemeliharaan. Agar tahap pemeliharaan tersebut berjalan baik dan efektif, perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang baik pula. Dengan kata lain, kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara, yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk dengan kriteria-kriteria yang telah digariskan secara jelas dalam kontrak.

Sumber daya proyek konstruksi terdiri dari beberapa jenis diantaranya biaya, waktu, sumber daya manusia, material, dan juga peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan proyek, dimana dalam mengoperasikan sumber daya-sumber daya tersebut perlu dilakukan dalam suatu sistem manajemen yang baik, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Pemeliharaan jalan yang tidak direncanakan dengan baik dapat mengurangi kualitas jalan dan umur aset jalan. Untuk itu manajemen pemeliharaan sangat dibutuhkan. Salah satu manajemen proyek yang dapat dijadikan dasar dalam pengelolaan pemeliharaan jalan adalah PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*) ® *Guide*. Berdasarkan signifikansi masalah

tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan PMBOK ® *Guide* sebagai dasar penyusunan manajemen pemeliharaan Jalan Magelang Yogyakarta? ”

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengelola Jalan Magelang Yogyakarta dalam mengelola dan memelihara jalan. Adapun masalah penelitian ini dibatasi pada :

- a. *Knowledge area* yang ditinjau adalah segi manajemen proyek berdasarkan PMBOK ® *Guide (Project Management Body of Knowledge)* 2013.
- b. Penggunaan metode PMBOK dalam manajemen proyek pada penelitian ini tidak menyeluruh pada setiap aktivitas dalam 10 aspek PMBOK.
- c. Penelitian hanya dibatasi pada Jalan Magelang Yogyakarta KM 5 - 10.
- d. Pemeliharaan jalan hanya pada aspek perawatan perkerasan jalan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode PMBOK ® *Guide* dalam manajemen pemeliharaan Jalan Magelang Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penulisan dan Penelitian

Manfaat dari penulisan dan penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga)

yaitu :

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dalam ilmu manajemen konstruksi.

b. Bagi Perusahaan Kontraktor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola jasa untuk mengetahui manajemen pemeliharaan dengan metode *Project Management Body of Knowledge (PMBOK) ® Guide*.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan wawasan berpikir sehingga tercapai keselarasan antara teori yang didapat dari perkuliahan dan praktek yang terjadi di dunia konstruksi.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, judul tugas akhir “Manajemen Pemeliharaan Jalan Menurut PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*) ® *Guide* Studi Pada Ruas Jalan Magelang Yogyakarta” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan terkait dengan pemeliharaan jalan maupun PMBOK ® *Guide (Project Management Body of Knowledge)* adalah:

1. Dandy Handoza (2004)

“Penerapan Konsep Maintainability Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan” (Studi Kasus Pemeliharaan Jalan Tol Jabodetabek)

2. Wati Widawati (2013)

“Perancangan Strategi Pemeliharaan Jalan dengan Menggunakan Metode *Scraping Filling Overlay* Pada Ruas Gunung Putri – Cibinong, Jalan Tol Jagorawi”

3. Dyah Okty Moerpratiwi (2011)

“Pengelolaan Pemeliharaan Jalan Tol Berbasis Manajemen Proyek”

